

BAHAN AJAR

Kelas / Semester	: V /1 (Lima / satu)
Tema	: 5 (Ekosistem)
Subtema	: 1 (Komponen Ekosistem)
Pembelajaran	: I

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA

- 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5 Mengidentifikasi karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Menganalisis konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 3.7.2 Menelaah konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 3.7.3 Merinci konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 3.7.4 Menyimpulkan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7.1 Mengidentifikasi konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
- 4.7.2 Merancang konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
- 4.7.3 Mendemonstrasikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA

- 3.5.1 Menelaah hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 3.5.2 Merinci hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 3.5.3 Mengaitkan hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 3.5.4 Menyimpulkan hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5.1 Mengidentifikasi karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem
- 4.5.2 Merancang karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem
- 4.5.3 Mendemonstrasikan karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

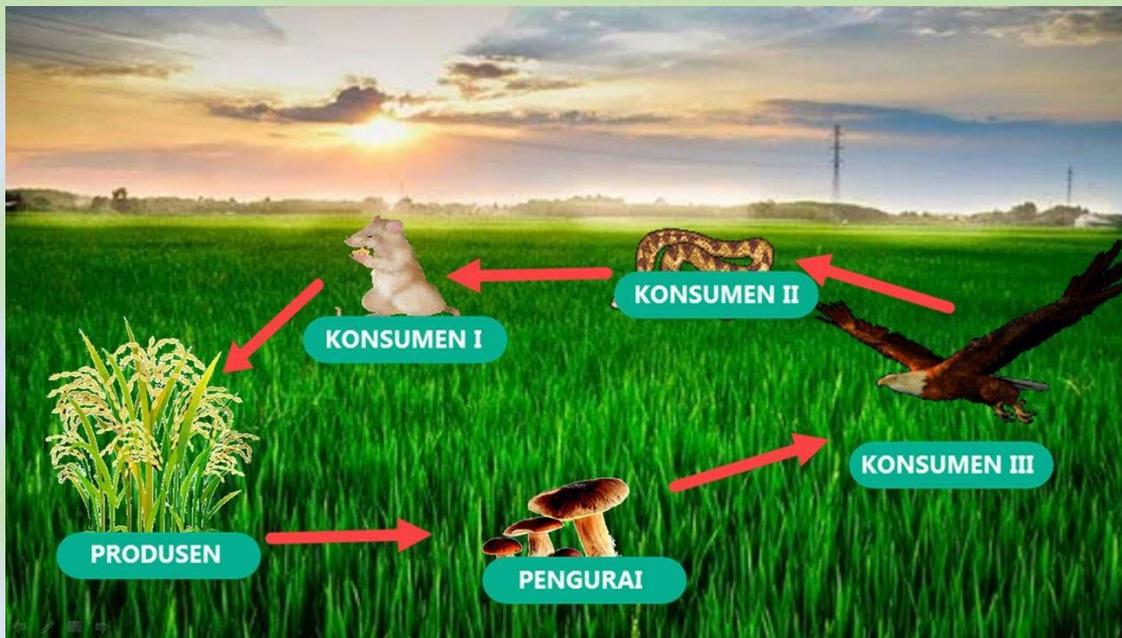
TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks nonfiksi pada powerpoint, siswa mampu menganalisis konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi dengan tepat.
2. Dengan mencermati teks nonfiksi pada powerpoint, siswa mampu mengidentifikasi konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi dengan tepat.
3. Dengan mencermati gambar ekosistem pada powerpoint, siswa mampu menelaah hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dengan tepat.
4. Dengan mencermati gambar ekosistem pada powerpoint, siswa mampu mengidentifikasi hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dengan tepat.

Ekosistem Alami



Ekosistem Buatan



Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

Karnivora



Herbivora



Omnivora



Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu.

Bagian tanaman berupa buah juga disukai hewan. Belatung senang memakan bagian dalam buah dan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai.

Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang.

Pokok pikiran adalah ide utama dari sebuah paragraf. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut.

Ciri-iri pokok pikiran adalah:

1. Kalimat berupa pikiran utama atau gagasan utama.
2. Mengandung pokok persoalan atau inti persoalan.
3. Dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama atau kalimat topik.
4. Ide pokok dituangkan dalam satu kalimat dan kalimat tersebut disebut juga kalimat utama.
5. Biasanya kalimat utama dapat diidentifikasi dengan mudah.

SELAMAT
BELAJAR
SEMOGA
SUKSES !!